

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2015 tercatat sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup.(1) Kemudian di provinsi Jawa Barat tahun 2019, Jumlah AKI sebanyak 74,19 per 100.000 kelahiran hidup.(2) Sedangkan untuk Kota Bogor AKI pada tahun 2018 terdapat 12 kasus kematian ibu atau 56,83 per 100.000 kelahiran hidup.(3) Penyebab kematian ibu dengan data tertinggi menurut SDKI tahun 2019 di Indonesia yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi.(1) Di Provinsi Jawa Barat tahun 2019, yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah (jantung), gangguan metabolik (diabetes).(2) kemudian di Kota Bogor tahun 2018, yaitu hipertensi, perdarahan, gangguan sistem peredaran darah, meningitis, demam berdarah, dan sesak nafas.(3) Berdasarkan data tersebut mayoritas AKI terbanyak disebabkan oleh perdarahan yang terjadi dalam proses persalinan, maka diperlukan peran bidan sebagai tenaga kesehatan yang terdekat dengan masyarakat yang diharapkan mampu menurunkan AKI dengan melakukan asuhan kebidanan serta dapat mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan setiap persalinan harus ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.(4) Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Bidan dalam menurunkan AKI yaitu dengan memastikan setiap ibu hamil diupayakan melahirkan di tempat pelayanan kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten.

Pada tahun 2019 terdapat 90,95% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan. Sementara ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 88,75%. Dengan demikian masih terdapat sekitar 2,2% persalinan yang ditolong tenaga kesehatan namun tidak dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.(1)

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup diluar uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses tersebut dapat dikatakan normal atau spontan apabila bayi dilahirkan berada pada posisi letak belakang kepala dan berlangsung tanpa bantuan alat-alat atau pertolongan, serta tidak melukai ibu dan bayi. Pada umumnya proses persalinan berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam.(5)

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bidan K. Berlokasi di Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor ini merupakan salah satu tempat pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Lokasi PMB cukup strategis dengan padatnya penduduk dan berdekatan dengan Rumah Sakit sehingga mudah untuk melakukan rujukan. Di PMB Bidan K dalam 2 tahun terakhir ini terdapat 360 ibu yang datang untuk bersalin secara normal.

Ny. A adalah salah satu ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Bidan K, dengan faktor resiko 4T yaitu terlalu banyak/grandemulti dengan riwayat melahirkan lebih dari 4 kali dan pernah melahirkan dengan ditolong oleh paraji. Dengan adanya faktor resiko tersebut, dapat menyebabkan terjadinya penyulit saat persalinan, seperti kontraksi yang tidak adekuat, dan perdarahan postpartum, sehingga memperbesar resiko AKI. Sehingga Ny. A harus diupayakan untuk melahirkan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang “Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny. A Usia 31 Tahun Di PMB Bidan K Kota Bogor”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dengan “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny. A usia 31 tahun G5P3A1 di PMB Bidan K Kota Bogor pada tahun 2021?”

C. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan umum

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk melakukan Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny. A usia 31 tahun di PMB Bidan K Kota Bogor

2. Tujuan khusus

- a. Didapatkannya data subjektif Asuhan Kebidanan Intranatal dari Ny. A usia 31 tahun di PMB Bidan K Kota Bogor
- b. Didapatkannya data objektif Asuhan Kebidanan Intranatal dari Ny. A usia 31 tahun di PMB Bidan K Kota Bogor
- c. Ditegakkannya analisa Asuhan Kebidanan Intranatal dari Ny. A usia 31 tahun di PMB Bidan K Kota Bogor
- d. Ditegakkannya penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Intranatal dari Ny. A usia 31 tahun di PMB Bidan K Kota Bogor
- e. Diketuinya faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny. A usia 31 tahun di PMB Bidan K Kota Bogor

D. Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Bagi lahan praktik

Sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan persalinan.

2. Bagi klien dan keluarga

Ibu dan keluarga mendapatkan asuhan persalinan sesuai standar pelayanan dan mendapatkan edukasi tentang penatalaksanaan pada ibu bersalin.

3. Bagi profesi kebidanan

Untuk berbagi pengetahuan dan informasi bagi profesi dengan memberikan asuhan kebidanan persalinan yang sesuai standar pada Ny. A